

**IMPLEMENTASI KEGIATAN PRAMUKA DALAM
MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA
ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA MAN 3 KABUPATEN
CIREBON BUNTET PESANTREN**

Oleh:
SAONA
NIM. 2018.1.21.1.02551
FAKULTAS TARBIYAH, INSTITUT AGAMA ISLAM
BUNGA BANGSA CIREBON

LATAR BELAKANG MASALAH

Berbicara tentang pendidikan karakter sebetulnya bukan hal baru dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pendidikan karakter sudah sejak lama menjadi bagian penting dalam misi pendidikan nasional, walaupun dengan penekanan dan istilah yang berbeda (Ismail, 2012). Saat ini, wacana tentang urgensi pendidikan karakter kembali menguat dan menjadi fokus perhatian sebagai respons atas berbagai persoalan bangsa, terutama masalah dekadensi moral, seperti korupsi, kekerasan, perkelahian antar pelajar, bentrok antar etnis, dan perilaku seks bebas. Fenomena tersebut menurut Tilaar merupakan salah satu akses dari kondisi masyarakat yang sedang berada dalam masa transformasi sosial menghadapi era global (Samrin, 2016)



LANJUTAN

Untuk menanamkan kedisiplinan seperti ini tidak cukup jika hanya mengandalkan proses pembelajaran di kelas saja. Oleh karenanya harus ada program pendamping untuk mencapainya. Salah satu program pendamping yang dapat dikembangkan adalah ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan sebagai sarana untuk menanamkan kedisiplinan adalah ekstrakurikuler yang bersifat pembinaan karakter (akhlak, budi pekerti)

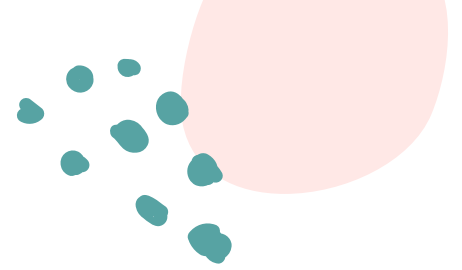
Dari keterangan di atas terdapat suatu integritas bahwa kegiatan pramuka merupakan kegiatan yang berfungsi sebagai wadah pendidikan non formal yang memiliki tanggung jawab dalam rangka mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisiknya sehingga menjadi sosok berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur serta menjadi warga Indonesia yang berjiwa Pancasila. Jadi dapat dikatakan bahwa melalui kegiatan pramuka kita bisa memberikan pendidikan moral serta memberikan nilai-nilai hidup bagi generasi muda dalam upaya memberikan pendidikan karakter, terutama karakter disiplin



RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 3 Cirebon?
2. Benarkah bahwa kegiatan pramuka itu bisa dijadikan salah satu membentuk karakter disiplin siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Cirebon?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat kegiatan pramuka dalam membentuk karakter MAN 3 Cirebon?



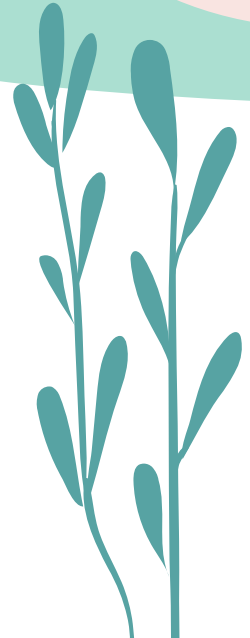


HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 3 Cirebon

Kegiatan pramuka di MAN 3 Cirebon dilaksanakan 2 kali dalam seminggu, pelaksanaan sesuai jadwal yang diberikan oleh sekolah yaitu pada hari rabu dan sabtu. Melihat kondisi pramuka yang menjadi salah satu kegiatan yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter disiplin, oleh karena itu kegiatan pramuka mempunyai beberapa kegiatan pendukung, yaitu:

1. Latihan Rutin
2. Jelajah Alam
3. Pelantikan
4. Kegiatan Satuan Karya Pramuka



Ianjutan

Benarkah Kegiatan Pramuka Berdampak Pada Kedisiplinan Siswa

1. Disiplin Waktu
2. Disiplin pada Waktu Belajar
3. Terhadap pada Diri Sendiri

Faktor pendukung dan penghambat pada kegiatan pramuka dalam pembentukan karakter disiplin siswa

Disini terdapat 3 faktor penghambat dalam pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu: berapa dilingkungan pesantren; kurangnya minat pada diri siswa; faktor pandemi.

Faktor pendukung pada kegiatan pramuka terdapat 2 faktor, yang pertama, respon Kepala Madrasah yang positif dan Pembina yang berpengalaman.

penutup



Kegiatan pramuka di MAN 3 Cirebon berjalan dengan baik, yaitu dengan adanya dukungan dari sekolah yang memberikan jadwal khusus kegiatan pramuka. kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa di MAN 3 Cirebon telah berjalan sebagai yang telah diharapkan, hal ini dilihat dengan adanya 3 indikator kedisiplinan yang tercapai. Faktor penghambat pada kegiatan kepramukaan yaitu, karena sekolah MAN 3 Cirebon berada dilingkungan pondok pesantren, kurangnya minat siswa, dan dampak pandemi covid-19. Adapun kelebihanannya adanya dukungan dari pihak sekolah terutama dari kepala Madrasah, adanya Pembina yang berpengalaman dan adanya program yang sudah direncanakan oleh pihak sekolah



Terimakasih

**Cirebon, 15 Agustus
2022**